

7 Terduga Teroris Jaringan JI Ditangkap di Wilayah Jawa Barat

JAKARTA (IM) - Tim Detasemen Khusus (Densus) 88 Antiteror Polri menangkap 7 terduga teroris di wilayah Jawa Barat pada Minggu (17/4) lalu.

Kepala Bagian Bantuan Operasi Densus 88 Antiteror Polri Kombes Aswin Siregar mengatakan 7 orang itu berasal dari kelompok Jaringan Islamiyah (JI).

"Ada tujuh yang ditangkap. Dari kelompok JI," kata Aswin saat dikonfirmasi, Rabu (20/4).

Kendati demikian, Aswin masih belum merincikan mengenai peran dan keterlibatan anggota JI itu. Informasi lebih lengkap akan disampaikan Divisi Humas Polri.

Adapun penangkapan terhadap 7 teroris itu dilakukan berbagai tempat yakni di Cirebon, Bogor, Bandung dan Garut pada Minggu (17/4). Hal itu dibenarkan oleh Kepala Bidang Hubungan Masyarakat Polda Jabar, Komisar Besar Polisi Ibrahim Tompo.

"Sebanyak 7 orang, (ditangkap) di Cirebon, Bandung, Bogor dan Garut," ucapnya. • **Ius**

Korlantas Polri Umumkan Jam-jam Rawan Kecelakaan saat Mudik Lebaran

JAKARTA (IM) - Pemudik harus mengetahui beberapa jam rawan kecelakaan di jalan tol sebelum memutuskan untuk mengemudi kendaraan.

Adapun jalan tol adalah ruas jalan paling rawan kecelakaan lalu lintas.

Sementara, jalan raya juga menjadi salah satu penyumbang kematian lalu lintas terbanyak di Tanah Air.

Korps Lalu Lintas (Korlantas) Polri melaporkan, polisi selalu mengimbau pengendara mengenai waktu rawan kecelakaan di jalan tol.

Kakorlantas Polri Irjen Pol Firman Shantyabudi menjelaskan kecelakaan lalu lintas di jalan tol kebanyakan terjadi saat dini hari hingga pagi. Adapun rentang waktunya mulai pukul 03.00 hingga 09.00 WIB.

Menurut Firman, penyebab kecelakaan didominasi oleh tabrakan depan dan belakang.

"Penyebab kecelakaan di jalan tol didominasi tabrakan depan dan belakang pada jam rawan saat pukul 03.00 sampai dengan 09.00," terang Firman, Rabu (20/4).

Bahkan, dirinya mengungkapkan, tahun 2021 tercatat 1.309 kecelakaan di jalan tol.

Dari kejadian itu, jumlah

Polda Metro Dalam Laporan Pencemaran Nama Baik dan Berita Bohong oleh Sekjen PAN Eddy Soeparno

JAKARTA (IM) - Polda Metro Jaya tetap menyelidiki laporan dugaan pencemaran nama baik dan penyebaran berita bohong oleh Sekretaris Jenderal Partai Amanat Nasional (PAN) Eddy Soeparno. Hal itu disampaikan Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Endra Zulpan ketika menanggapi adanya hak imunitas yang dimiliki Eddy selaku wakil ketua Komisi 7 DPR RI.

"Tentu Polda Metro Jaya telah terima laporan ini dan akan melakukan pendalaman. Prinsipnya setiap laporan dari masyarakat ke Polda Metro Jaya akan kami berikan pelayanan dan akan kami tindak lanjuti," ungkap Zulpan, Rabu (20/4).

Menurut Zulpan, penyidik akan terlebih dahulu mendalami laporan terhadap Eddy yang dilayangkan oleh tim kuasa hukum Ade Armando. Hal itu untuk memastikan apakah dugaan pelanggaran yang dilaporkan tersebut dilakukan Eddy saat melaksanakan tugasnya sebagai anggota dewan atau tidak.

"Hak imunitas itu kan hak yang dimiliki anggota DPR RI. Tetapi kan itu (hanya) terkait dengan kegiatan mereka sebagai anggota dewan dalam melakukan kegiatan," ungkap Zulpan.

Dibertakan sebelumnya, Eddy Soeparno dilaporkan ke Polda Metro Jaya terkait dugaan kasus pencemaran nama baik dan penyebaran berita bohong. Eddy dilaporkan oleh tim kuasa hukum Dosen Universitas Indonesia Ade Armando, Andi Windo ke Polda Metro Jaya pada

kata Tompo.

Para terduga teroris ini kemudian dibawa Densus 88 ke Markas besar Polri. Dalam penangkapan ini, Tompo mengatakan bahwa Polda Jabar tidak dilibatkan dalam kegiatan itu.

"Tidak ada bantuan personal dari Polda," ucapnya.

Para terduga teroris ini kemudian dibawa Densus 88 ke Markas besar Polri. Dalam penangkapan ini, Tompo mengatakan bahwa Polda Jabar tidak dilibatkan dalam kegiatan itu.

"Tidak ada bantuan personal dari Polda," ucapnya.

Salah satu terduga teroris yang diamankan Densus 88 adalah seorang pria berinisial A. Petugas pun telah menggeledah rumahnya di wilayah Arcamanik, Kota Bandung.

Menurut ketua RW setempat yang bernama Sodikin, petugas mengatakan bahwa A adalah terduga teroris yang sudah diburu sejak dua tahun lalu.

"Katanya (petugas), ini teroris. (A) sudah dicari dua tahun yang lalu, baru ditangkap sekarang," ucapnya. • **Ius**

12 | PoliceLine

IDN/ANTARA



PEMERIKSAAN KESEHATAN SOPIR BUS

Kapolres Situbondo AKBP Andi Sinjaya (kiri) memantau layanan pemeriksaan kesehatan sopir bus dan penumpang di Terminal Situbondo, Jawa Timur, Rabu (20/4). Polres Situbondo bersama dinas perhubungan menggelar pemeriksaan kesehatan sopir bus, pengecekan kelengkapan surat angkutan umum dan kelaikan kendaraan menjelang Lebaran.

Densus Masih Dalam NII yang Ingin Menggulingkan Pemerintahan Jokowi

Detasemen Khusus (Densus) 88 Antiteror Polri menemukan bukti dan sejumlah rencana dari kelompok NII yang berencana menggulingkan pemerintahan Presiden Jokowi sebelum Pemilu 2024.

JAKARTA

(IM) - Tim Detasemen Khusus (Densus) 88 Antiteror Kepolisian Republik Indonesia terus berupaya mendalami rencana organisasi terlarang Negara Islam Indonesia (NII), yang ingin menggulingkan pemerintah Joko Widodo (Jokowi) sebelum Pemilu 2024.

Kepala Bagian Bantuan Operasi Densus 88 Antiteror Polri, Kombes Aswin Siregar mengatakan, informasi perih ingin menggulingkan pemerintah diperoleh dari pelaku yang sudah tertangkap. Mereka kata Aswin, mengungkapkan penggulingan itu disebarkan penting NII.

"Jadi kalau bagaimana caranya itu kita akan dalam lagi cuman belum bisa kita share dulu ya sekarang," kata Aswin kepada wartawan, Rabu (20/4). "Caranya itu adalah masih disembunyikan atau masih belum dijelaskan ke mereka dari petinggi yang lainnya atau ketua yang lainnya,"

ujar Aswin menambahkan.

Terkait pihak yang sudah ditangkap, Aswin menyatakan masih level bawah dari kelompok NII. Hingga saat ini, jajarannya masih terus melakukan upaya penangkapan.

"Kita belum sampai kepada tingkat tinggi yang ditangkap ini masih pada tingkatan kecamatan ternyata. Setelah pemeriksaan ini baru kita dapat semua istilahnya gambaran struktur cuman dia itu terputus mereka juga tidak mengetahui siapa yang di atas dia. Hanya melalui seseorang sebagai istilahnya link yang sekarang lagi kita cari juga," katanya.

Sebelumnya, Detasemen Khusus (Densus) 88 Antiteror Polri menemukan bukti dan sejumlah rencana dari kelompok Negara Islam Indonesia (NII) yang ingin menggulingkan Presiden Joko Widodo (Jokowi) sebelum 2024.

Rencana dan barang bukti itu diketahui dari pengakuan 16 tersangka teroris NII yang ditangkap detasemen berlam-

bang burung hantu di wilayah Sumatera Barat (Sumbar).

"Barang bukti yang ditemukan juga menunjukkan sejumlah rencana yang tengah dipersiapkan oleh jaringan NII Sumatera Barat yakni upaya melengserkan pemerintah yang berdaulat sebelum Pemilu 2024," kata Kabagbansops Densus 88 Antiteror Polri Kombes Pol Aswin Siregar, Senin (18/4) lalu.

Diantara sekian rencana tersebut, Aswin mengungkapkan bahwa, terdapat juga potensi ancaman berupa serangan teror yang tertuang dalam wujud perintah mempersiapkan senjata tajam golok dan juga mencari para pandai besi.

"Adapun temuan alat bukti arahan persiapan golok tersebut sinkron dengan temuan barang bukti sebilah golok panjang milik salah satu tersangka," ujar Aswin.

Kemudian, Aswin juga menyebutkan, pihaknya menemukan sejumlah barang bukti dalam bentuk dokumen tertulis yang menunjukkan bahwa jaringan NII di Sumatera Barat memiliki visi-misi yang sama persis dengan NII Kartosuwiryo.

"Yakni mengganti ideologi Pancasila dan sistem pemerintahan Indonesia saat ini dengan syariat Islam, sistem khilafah, dan hukum Islam," ucap Aswin.

Detasemen Khusus (Densus) 88 Antiteror Polri sebelumnya mengungkap anggota NII di wilayah Sumatera Barat (Sumbar) ada 1.125 orang. Jumlah itu diketahui dari pernyataan 16 tersangka teroris dari kelompok NII yang ditangkap oleh polisi di Sumbar, beberapa waktu lalu.

Dari jumlah tersebut, kata Aswin, 400 orang diantaranya merupakan anggota yang bersifat aktif. Sedangkan, sisanya non-aktif namun sudah dibaiat atau sumpah setia de-

ngan kelompok itu.

"Selebihnya non-aktif (sudah berbaiat namun belum aktif dilibatkan dalam kegiatan NII) yang sewaktu-waktu bisa diaktifkan apabila perlu," ujar Aswin.

Menurut Aswin, NII Cabang IV/Padang terbagi dalam lima ranting/UD yang masing-masing beranggotakan sekitar 200 orang. Dari jumlah total di Sumatra Barat, 833 orang tersebar di Kabupaten Dharmasraya dan 292 orang berada di Kabupaten Tanah Datar. • **Ius**

Polda Sumut Lakukan Pemetaan Lokasi Rawan Kecelakaan dan Macet

MEDAN (IM) - Menjelang mudik Lebaran 2022, Kepolisian telah melakukan pemetaan lokasi yang terdapat sebagai tempat terjadinya kemacetan dan rawan laka lantas di sejumlah kabupaten/kota di Sumatera Utara.

"Kemudian memasang rambu-rambu lalu lintas (peringatan) yang bisa mengingatkan para pengemudi untuk selalu berhati-hati di jalan raya," kata Kasubid Penmas Polda Sumut Kompol Muridan, di Medan, Rabu (20/4).

Muridan menyebutkan, selain itu memberikan briefing kepada personel yang akan ditempatkan di jalur-jalur yang padat arus lalu lintasnya (kemacetan dan rawan laka lantas).

"Selanjutnya bersinergi dengan instansi lain (dinas perhubungan) serta mendirikan pos pengamanan untuk arus mudik -7 lebaran dan +7 lebaran," ucapnya.

Ia menjelaskan, melalui persiapan-persiapan personel pengamanan yang cukup matang dilakukan polres-polres di wilayah hukum Polda Sumut, diharapkan Hari Raya Idul Fitri 1443 Hijriah berlangsung tertib, aman dan lancar serta tidak ada kendala di lapangan.

"Kita berharap pada mudik lebaran 2022 ini, tidak ada terjadi kecelakaan di daerah baik di jalan raya, jalan tol, jalan kota, dan termasuk terminal di wilayah hukum Polda Sumut," kata

Kasubid Penmas Polda Sumut.

Sebelumnya, Polda Sumatera Utara meningkatkan patroli dini hari untuk menciptakan keamanan dan ketertiban masyarakat selama bulan Ramadhan 1443 H di wilayah hukum Polda Sumut.

"Patroli dini hari selama bulan Ramadhan tersebut dilaksanakan oleh Brimob, Dit Sasapta dan seluruh Polres Jajaran," kata Kabid Humas Polda Sumut Kombes Pol Hadi Wahyudi, dalam keterangan tertulis, Senin (4/4).

Hadi menyebutkan Polda Sumut meningkatkan pengamanan dan penjagaan serta patroli di seluruh wilayah, dalam mengantisipasi kerawanan-kerawanan di bulan suci Ramadhan. Patroli Gabungan ini sesuai intruksi Kapolda Sumut untuk memberikan rasa aman dan nyaman bagi masyarakat dalam aktivitas di bulan Ramadhan.

Berdasarkan pengalaman bulan Ramadhan tahun 2021 sering terjadi balapan liar, kumpul-kumpul dan tawuran saat malam dini hari hingga menjelang Subuh.

"Kita antisipasi dikarenakan aktifitas kumpul-kumpul tersebut berpotensi menimbulkan gangguan kamtibmas seperti tawuran dan tindak kejahatan lain sehingga perlu dilakukan langkah-langkah antisipasi," kata Hadi Wahyudi. • **Ius**

Tersandung Kasus Putra Siregar, Chandrika Chika Tak Hadiri Pemeriksaan

JAKARTA (IM) - Selegram Chandrika Chika mengkritik dari pemeriksaan penyidik Polres Metro Jakarta Selatan (Jaksel). Sejatinya, pada Rabu (20/4) kemarin ia diperiksa sebagai saksi terkait kasus pengeroyokan dengan tersangka pemilik PStore, Putra Siregar dan artis Rico Valentino.

Chandrika Chika tak memenuhi panggilan polisi karena ada kesibukannya. Wanita berparas cantik ini menjadi sorotan setelah video mesranya dengan Rico Valentino viral di media sosial.

Dalam video itu, Rico terlihat berdiri di belakang Chika yang tengah duduk di ruang meeting. Pria itu kemudian mengelus leher dan pipinya yang membuat Chika tersenyum.

"Dia konfirmasi belum bisa datang. Karena punya

kesibukan, punya kepentingan sendiri," ujar Kasat Reskrim Polres Metro Jaksel AKBP Ridwan Soplanit, Rabu (20/4).

Penyidik kata dia, menerima alasan tidak hadirnya Chika. Karena dia diperiksa sebagai saksi dalam kasus ini, bukan sebagai terlapor atau tersangka. "Saksi itu kan sah saja, maksudnya bisa mundur bisa maju, fleksibel. Dia bukan dipanggil sebagai terlapor, kalau terlapor atau tersangka itu tidak bisa dihindari. Namun kalau sebagai saksi kan fleksibel. Makanya bisa diterima," bebarnya.

Kendati demikian, dia memastikan, pemeriksaan Chandrika Chika kembali dijadwalkan ulang pada Kamis (21/4) atau Jumat (22/4).

"Dia bilang di akhir minggu. Dia sudah bisa pastikan dia bisa datang itu hari Kamis atau hari Jumat," ujar Ridwan.

Penahanan Diperpanjang Polisi telah memperpan-

jang masa penahanan Putra Siregar dan artis Rico Valentino yang hampir habis itu.

"Saat ini untuk tersangka RV dan PS masa penahannya sudah berjalan mendekati 20 hari sehingga sebagaimana prosedur kita meminta perpanjangan penahanan ke Jaksa Penuntut Umum (JPU)," ujar Kapolres Jakarta Selatan, Kombes Budhi Herdi Susianto pada wartawan, Rabu (20/4).

Budhi mengatakan, pihaknya telah berkoordinasi dengan pihak Kejaksaan guna memperpanjang masa penahanan Putra Siregar dan Rico Valentino dari 20 hari menjadi 40. Pasalnya, hingga kini polisi masih mendalami lebih lanjut terkait dugaan kasus pengeroyokan yang dilakukan keduanya itu.

"Proses penyidikan yang kita lakukan terhadap peristiwa tersebut masih berlangsung, pemeriksaan saksi-saksi lain juga sedang berlangsung," katanya. • **Ius**



PENGAMANAN KUNJUNGAN PRESIDEN DI PASAR TAMBAHREJO SURABAYA Sejumlah anggota kepolisian mengikuti apel pasukan di kawasan Tambak Rejo, Surabaya, Jawa Timur, Rabu (20/4). Kegiatan itu dalam rangka pengamanan kunjungan Presiden Joko Widodo di Pasar Tambahrejo, Surabaya.

Komplotan Perampok Sandera Pegawai Minimarket dan Menggondol Rp70 Juta

JAKARTA (IM) - Polda Metro Jaya telah mengidentifikasi komplotan perampok Alfamart di wilayah Pademangan, Tangerang Selatan, Selasa (19/4) malam. Pelaku yang berjumlah tiga orang berhasil menggondol puluhan juta usai menyandera dan mengancam karyawan minimarket tersebut.

"Saat ini tim dari Polda Metro dan Polres Tangsel sedang lakukan pendalaman dan pengejaran terhadap para pelaku. Kita sudah melihat gambar mereka dari CCTV dan keterangan dari para saksi korban," ujar Zulpan Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Pol Endra Zulpan, Rabu (20/4).

Modus yang digunakan para pelaku adalah dengan berpura-pura sebagai pembeli. Mereka sengaja datang ke Alfamart tersebut pada saat proses tutup toko atau sekitar pukul 20.00 WIB. Dua dari tiga pelaku membawa pisau dan senjata api yang belum diketahui jenisnya.

"Pelaku tiga orang, di mana dua menggunakan senjata. Di mana satu diduga senpi yang sempat ditodongkan ke salah satu karyawan yaitu kasir dan satu menggunakan senjata tajam pisau," kata Zulpan.

Akibat peristiwa perampokan ini pihak Alfamart menderita kerugian uang sebanyak

70 juta. Uang sebanyak itu diambil paksa dari kasir Rp30 juta dan Rp40 juta dari brankas. Pelaku memaksa pegawai toko itu untuk membuka brankas.

Dalam rekaman Close Circuit Television (CCTV) yang beredar, nampak para pelaku mengenakan pakaian berwarna gelap disertai penutup kepala.

"Dari rekaman CCTV, ketiga pelaku dalam aksinya teridentifikasi menggunakan dua sepeda motor Honda Beat dan sekarang dalam pengejaran anggota di lapangan," kata Kapolres Tangerang Selatan AKBP Sarly Solli, Rabu (20/4).

Penyanderaan sempat terjadi beberapa saat. Tak lama, petugas kepolisian mengungkap lokasi minimarket tersebut. Rentetan tembakan terdengar disuarakan petugas ke udara.

Ketiga pegawai yang disandera berhasil dievakuasi pada dini hari tadi. Namun belum diketahui keberadaan para pelaku yang kabarkan telah kabur melarikan diri sebelum petugas merangsek masuk ke dalam minimarket.

Pihak kepolisian dari Polsek Pagedangan hingga kini belum mau memberikan keterangan terkait aksi perampokan. Sementara sejumlah petugas bersiaga lengkap nampak masih bersiaga di lokasi. • **Ius**